



**MEMULIHKAN
KEHIDUPAN
(BUMI SEHAT –
MANUSIA SEJAHTERA)**

**SOSIALISASI BAHAN KATEKESI
MASA PRAPASKAH 2022**

MEMULIHKAN KEHIDUPAN

(BUMI SEHAT - MANUSIA SEJAHTERA)



BAHAN PERTEMUAN
KATEKESE MASA PRAPASKAH
UNTUK KOMUNITAS LINGKUNGAN
KELUARGA/KAWAN

AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2022 KEUSKUPAN BANDUNG

MEMULIHKAN KEHIDUPAN

(BUMI SEHAT - MANUSIA SEJAHTERA)



BAHAN PERTEMUAN
KATEKESE MASA PRAPASKAH
UNTUK ANAK USIA SD

AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2022 KEUSKUPAN BANDUNG

MEMULIHKAN KEHIDUPAN

(BUMI SEHAT - MANUSIA SEJAHTERA)



BAHAN PERTEMUAN
MASA PRAPASKAH 2022
UNTUK ORANG MUDA MENENGAH
ATAU ORANG MUDA KATOLIK

AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2022 KEUSKUPAN BANDUNG

MEMULIHKAN KEHIDUPAN

(BUMI SEHAT - MANUSIA SEJAHTERA)



BAHAN PERTEMUAN
KATEKESE MASA PRAPASKAH 2022
UNTUK ANAK USIA TK - SD KELAS 3

AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2022 KEUSKUPAN BANDUNG

MEMULIHKAN KEHIDUPAN

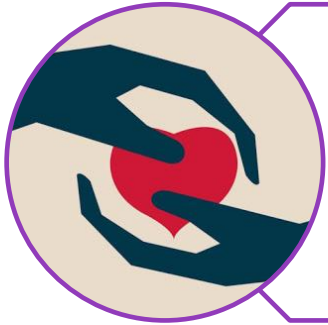
(BUMI SEHAT - MANUSIA SEJAHTERA)



BAHAN PERTEMUAN
KATEKESE MASA PRAPASKAH 2022
UNTUK USIA SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA/ REMAJA

AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2022 KEUSKUPAN BANDUNG

PENGGUNAAN BUKU



Bahan Pertemuan APP terbuka untuk dikembangkan/disederhanakan sesuai kebutuhan kelompok peserta.



Penyesuaian dan pengembangan bahan dimungkinkan pada bagian: doa, lagu, inspirasi pengalaman hidup, dan peneguhan.



Inspirasi Kitab Suci diusahakan agar tetap menggunakan bacaan Kitab Suci yang terdapat dalam bahan.



Dalam mengembangkan/menyederhanakan bahan supaya tetap memperhatikan tujuan pertemuan.



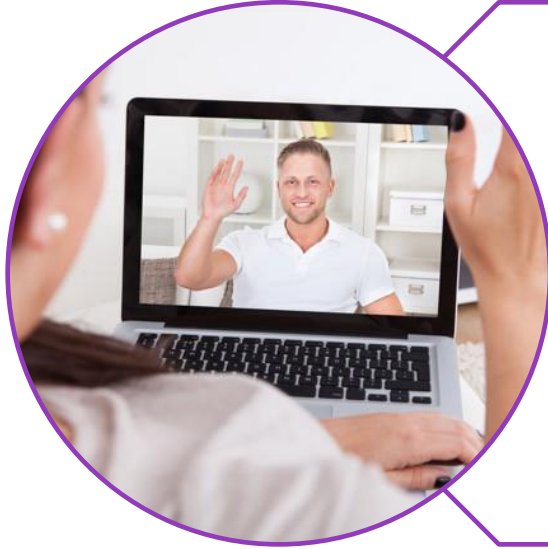
Diupayakan agar setiap peserta memiliki bahan pertemuan (TIM Penyusun memfasilitasi dalam bentuk file PDF dan cetak secara terbatas)



Dianjurkan untuk tidak mengadakan pertemuan secara langsung dalam kelompok besar (perhatikan juga kebijakan Paroki masing-masing).



Bahan Pertemuan APP 2022 didesain dengan lebih sederhana dengan maksud agar dapat digunakan secara *offline* atau *online*.



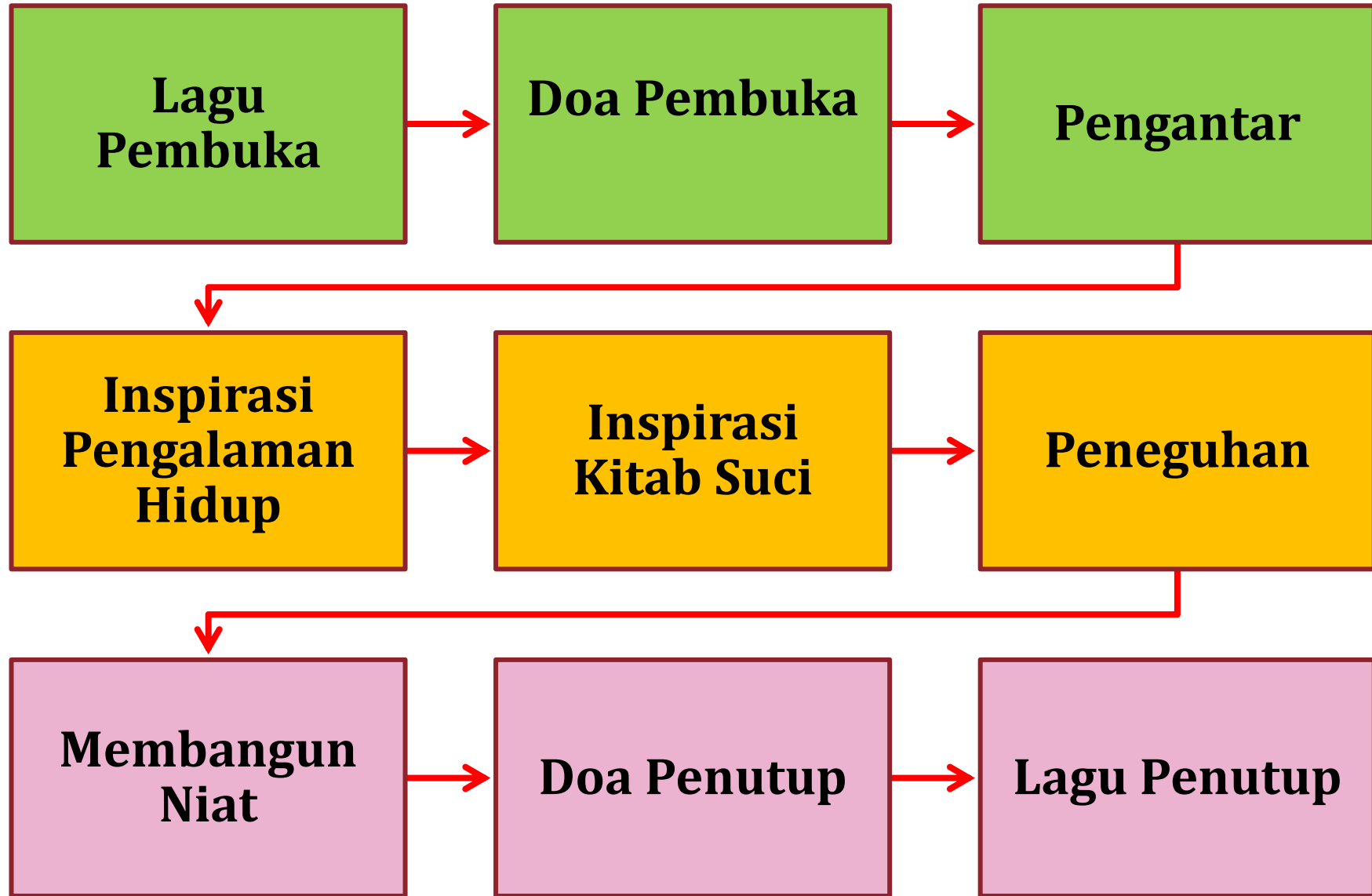
Pada bagian peneguhan di setiap pertemuan sangat mungkin dikembangkan atau fasilitator dapat membacakan peneguhan yang telah disediakan.



Bahan Katekese Masa Prapaskah 2022 dapat diakses melalui www.keuskupanbandung.org mulai:

Senin, 21 Februari 2022.

**LANGKAH-LANGKAH
PERTEMUAN**



ALUR REFLEKSI DALAM BAHAN PENDALAMAN





PERTEMUAN 1

MENUJU BUMI SEHAT MANUSIA SEJAHTERA

[Dampak dan Tantangan Pandemi]



POKOK REFLEKSI

- ❑ Pandemi covid-19 semakin menunjukkan bahwa ada masalah dalam lingkungan hidup kita.
- ❑ Pandemi berdampak pada seluruh segi kehidupan.
- ❑ Ketamakan sering menjadi kendala bagi kelestarian lingkungan hidup dan ketimpangan ekonomi.
- ❑ Membangun mentalitas antisipatif dan produktif dari pada konsumtif

INSPIRASI KITAB SUCI



- ❑ Bacaan: Amos 4: 6-11
- ❑ Kesadaran untuk membangun kesadaran mengembalikan/ memulihkan sangat kecil.
- ❑ Cara-cara menghindari konsumtivisme
- ❑ Kita diajak untuk kembali pada panggilan hakiki kita untuk memelihara kehidupan mulai dari diri kita sendiri.
- ❑ Dimulai dengan membangun mentalitas antisipatif – produktif, dan melawan mentalitas konsumtif, membangun kesadaran memulihkan menjadi habitus baru.



FIX YOUR EYES ON

JESUS

PERTEMUAN 2

HARAPAN

[Semakin Mengarahkan Pandangan Kita pada Yesus]



POKOK REFLEKSI

- ❑ Sebagai umat beriman kita harus memiliki harapan pada Tuhan.
- ❑ Paus Fransiskus mengajak kita untuk meneguhkan iman: “semakin mengarahkan pandangan kita tertuju pada Yesus (Ibr.1 2:2).
- ❑ Dengan iman kita memeluk harapan akan kerajaan Allah yang dibawa oleh Yesus, yaitu; pemulihan dan penyelamatan.

INSPIRASI KITAB SUCI



Bacaan: YESAYA 41 : 10

- ❑ Semua manusia pernah takut.
- ❑ Tuhan mengingatkan kita untuk tidak perlu takut di dalam menghadapi segala tantangan dan badai kehidupan.
- ❑ Tuhan memberikan perhatian khusus kepada mereka yang berharap kepada-Nya.
- ❑ Orang yang berpegang teguh pada janji Tuhan akan mengalami ketenangan saat menghadapi segala badai kehidupan.



PERTEMUAN 3

HIDUP DALAM NORMALITAS BARU

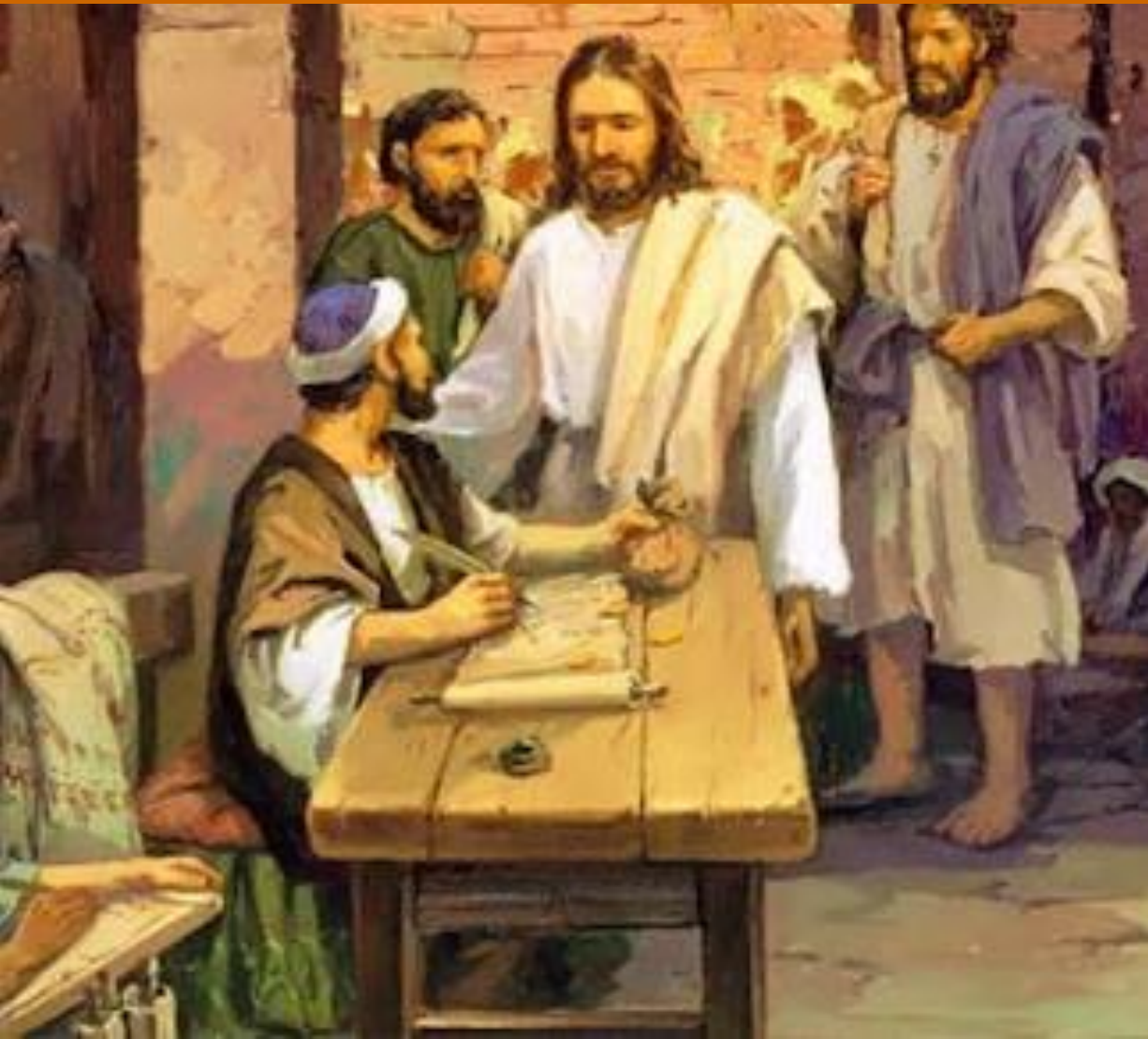
[Upaya Mengembangkan Perilaku yang Lebih Sesuai]

POKOK REFLEKSI



- ❑ Pandemi covid-19 memberi banyak dampak dalam berbagai sendi kehidupan manusia.
- ❑ Namun, kehidupan harus terus berlangsung dan manusia harus terus mengupayakan kehidupan yang lebih baik dengan “normalitas baru”.
- ❑ Normalitas baru berarti berupaya mengembangkan perilaku yang lebih sesuai untuk membuat kehidupan menjadi lebih baik.
- ❑ Tema 3 mengajak membangun sikap tobat dengan mengubah cara berpikir dan cara berperilaku yang mendukung terwujudnya pemulihan kehidupan

INSPIRASI KITAB SUCI



Bacaan: MATIUS 9: 9-13

- ❑ Agar terjadi peningkatan kualitas hidup orang harus berani berubah dan siap menyesuaikan diri dengan kondisi yang diharapkan.
- ❑ Cara berpikir mempengaruhi cara berperilaku
- ❑ Matius pemungut cukai berani merubah cara berpikirnya sehingga mengalami perubahan dalam cara hidupnya.
- ❑ Ada 5 cara berpikir dan berperilaku yang diperlukan agar kita dapat mewujudkan kehidupan bersama yang lebih baik



PERTEMUAN 4

AKSI NYATA DALAM NORMALITAS BARU

[Mewujudkan bumi yang lebih sehat dan sejahtera]

POKOK REFLEKSI

- ❑ Setiap orang diundang ikut ambil bagian dalam usaha-usaha pemulihan kehidupan.
- ❑ Diperlukan aksi nyata baik secara pribadi maupun gerak bersama.
- ❑ Mewujudkan pertobatan melalui keterlibatan nyata kita dalam memulihkan kehidupan.



INSPIRASI KITAB SUCI



Bacaan: MATIUS 5: 13-16

- ❑ Yesus ingin menegaskan identitas para murid yaitu garam dan terang Dunia
- ❑ Kita diingatkan untuk menjalankan fungsi sebagai garam dan terang dalam kehidupan kita di dunia
- ❑ Paus Fransiskus memberi tiga saran untuk perubahan :
 - 1) Mengganti konsumsi dg pengorbanan, keserakahan dg kemurahan hati, dan pemborosan dg semangat berbagi.
 - 2) Hidup sederhana,
 - 3) Melawan budaya individualisme, paradikma teknokratis, gratifikasi instan



Selamat memasuki masa Prapaskah..